

RISTEK KALBE

Science Award 2025



Daftar isi

- | | | | |
|----------|------------------|----------|--------------------|
| 1 | Kilasan | 5 | Alur Proses RKSA |
| 2 | Tema | 6 | Timeline |
| 3 | Kategori | 7 | Kriteria Penilaian |
| 4 | Persyaratan Umum | 8 | Juri |



Sekilas Kalbe Farma



Kalbe Farma

PT Kalbe Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Asia Tenggara.

Berdiri sejak **1966**, Kalbe fokus pada produk farmasi, nutrisi, alat kesehatan, dan layanan kesehatan. Dengan komitmen kuat terhadap inovasi dan kesehatan masyarakat.

Kalbe Farma terus berkontribusi dalam menyediakan solusi kesehatan esensial di Indonesia.



Sekilas RKSA

Apa itu RKSA?

Dimulai dari tahun 2008, RISTEK Kalbe Science Award (RKSA) merupakan inisiatif Kalbe Group yang telah bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah seperti Kementerian Riset dan Teknologi, Dikti, dan BRIN, untuk menyediakan pendanaan penelitian *Life Science* yang berdampak kepada kesehatan masyarakat Indonesia.



Sekilas RKSA ↘

What
t

Kenapa ada RKSA?

RKSA diadakan dengan komitmen kuat oleh Kalbe Grup kesehatan di Indonesia melalui hilirisasi penelitian.

Sejalan dengan visi pendiri, Dr. Boenjamin Setiawan untuk meningkatkan standar kesehatan seluruh masyarakat Indonesia.

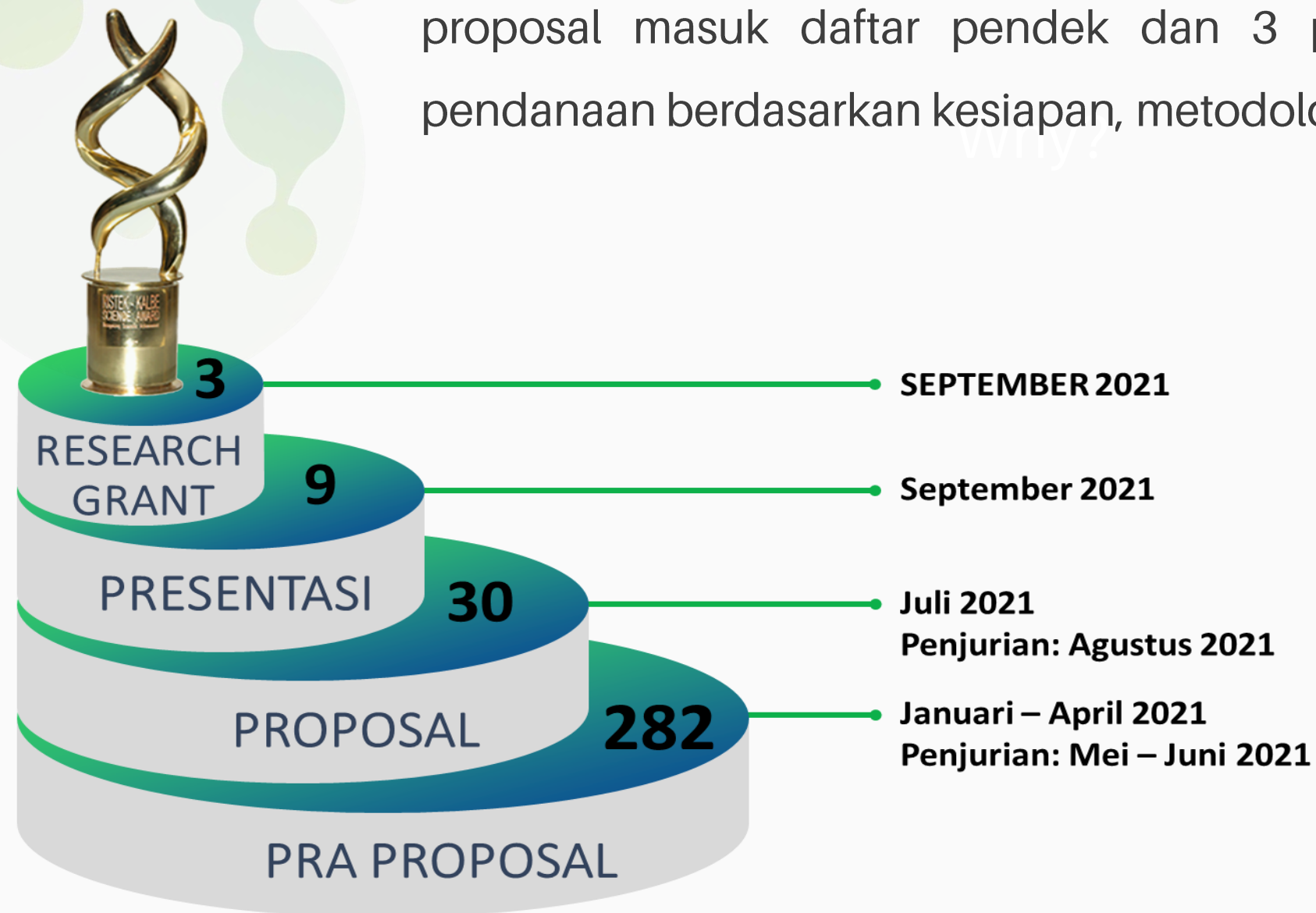


dr. Boenjamin Setiawan, Ph.D
Pendiri PT Kalbe Farma Tbk



Bagaimana cara berpartisipasi dalam RKSA?

Para peneliti mengajukan proposal untuk dievaluasi oleh dewan juri. Pada tahun 2021, 282 pendaftar diterima, 30 proposal masuk daftar pendek dan 3 proposal menerima pendanaan berdasarkan kesiapan, metodologi, dan kelayakan



Sekilas RKSA

Pemenang RKSA 2018-2021

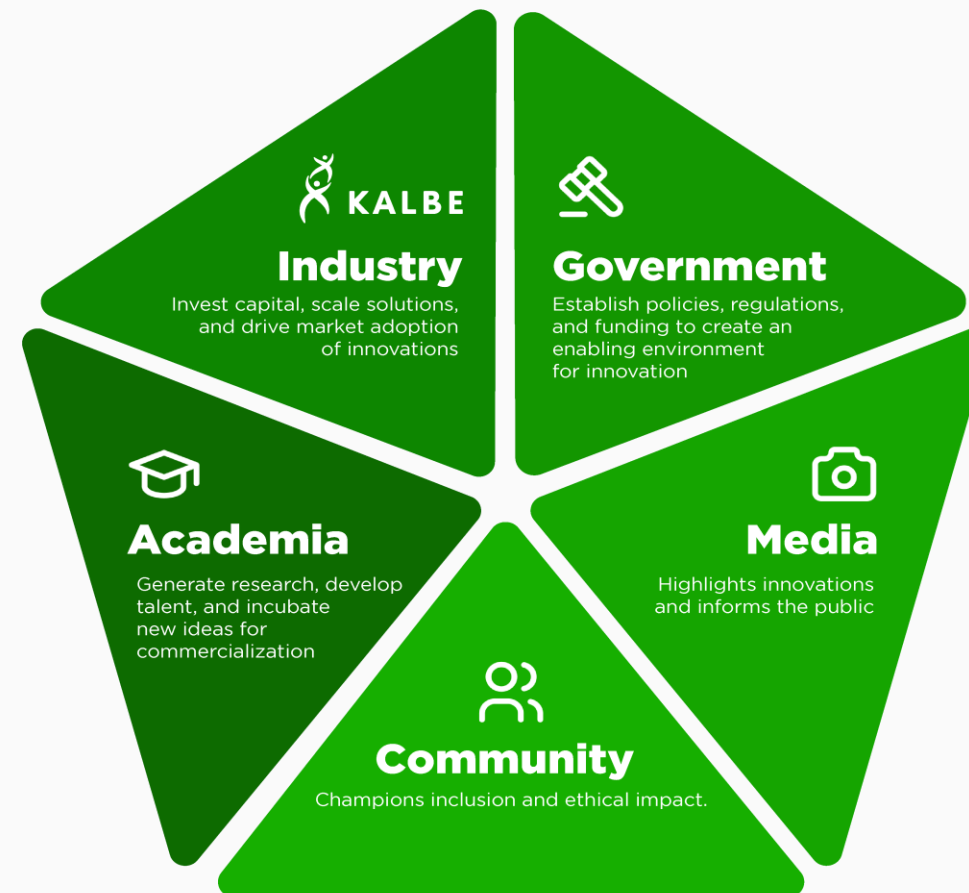
Nama Peneliti Utama	Institusi	Judul Penelitian
Dr. Anggraini Barlian	Institut Teknologi Bandung	Aplikasi Micropatterning untuk Peningkatan Proliferasi dan Diferensiasi Human Wharton's Jelly Mesenchymal Stem Cells
Dessy Natalia, Ph.D	Institut Teknologi Bandung	Peningkatan kinerja alat uji cepat deteksi demam dengue melalui variasi komponen antigen dengue
Prof. Endang Sutriswati Rahayu, MS	Universitas Gadjah Mada	Pengaruh Konsumsi Probiotik Indigenous Powder dalam Mengatasi Obesitas
Prof. Dr. Ir. Made Astawan, MS	Institut Pertanian Bogor	Pemanfaatan Tempe Segar, Semangit dan Bosok dari Kedelai Tergerminasi sebagai Pangan Fungsional Hipoglikemik
Dr. dr. Rahyussalim, Sp.OT(K)	Universitas Indonesia	Efektivitas dan Keamanan Terapi Sel Punca Mesenkimal pada Pasien Degenerasi Diskus Intervertebralis
Alex Lukmanto Suherman, PhD.	Universitas Telkom	Pengembangan Rapid Test Kit Berbasis Single-Entity Electrochemistry (SEE) Untuk Deteksi Covid-19 Di Saliva
Dr. dr. Bintang Soetjahjo, Sp.OT(K)	RSUD Dr Moewardi Surakarta	Efektivitas Pemberian Terapi Media Terkondisi Sel Punca Mesenkimal Tali Pusat Allogenik pada Pasien Osteoarthritis Sendi lutut
Prof. Dr. dr. David S. Perdanakusuma, SP. BR-RE(K)	Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya	Efektivitas Umbilical Cord Mesenchymal Stem Cell-Secretome (UCMSC-S) Gel Terhadap Percepatan Reepitelisasi Luka



Tema RKSA 2025



Kerja Sama Pentahelix dalam Menunjang Hilirisasi Penelitian



Menekankan pentingnya kolaborasi antara akademisi, industri, pemerintah, komunitas, dan media

Hal tersebut bertujuan untuk mencapai hilirisasi dari penelitian yang memiliki dampak besar pada masyarakat

Kategori ↘

Kategori 1



Farma & Biofarma



Allogeneic Cell
Therapy

Kategori 2



E-Health



Alat Kesehatan



Diagnostik

Kategori 3

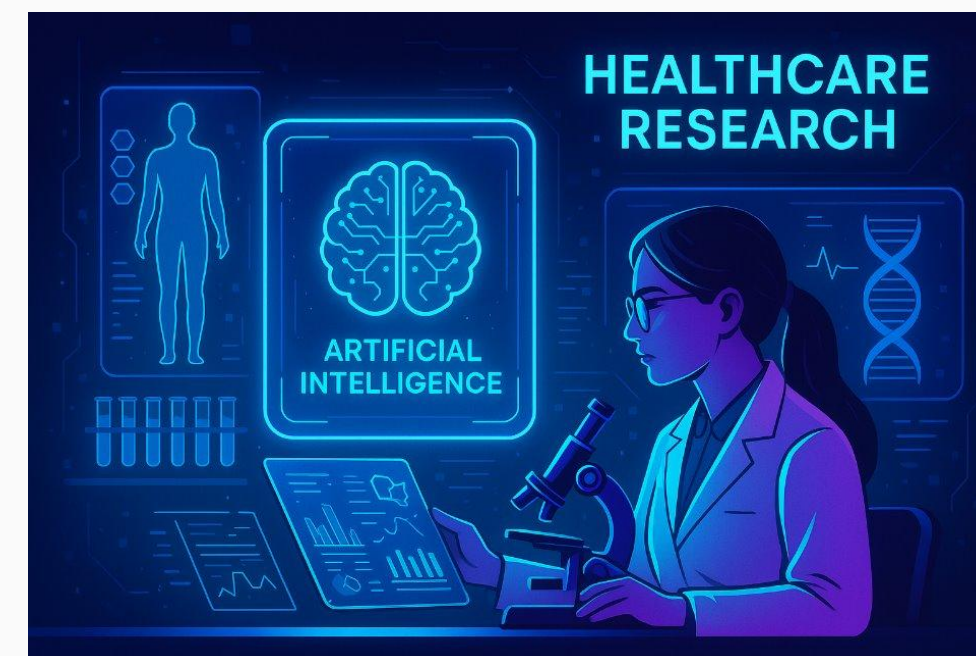


Makanan & Minuman
Kesehatan



Produk Bahan Alam

Penelitian yang mengintegrasikan Kecerdasan Buatan (**Artificial Intelligence**) sebagai inti penggerak akan mendapatkan point tambahan



Kategori 1



Farma & Biofarma

Obat dan Sediaan Obat untuk mencegah / mengurangi / menyembuhkan penyakit maupun meningkatkan kesehatan yang dihasilkan secara kimiawi atau biologis.

Topik: Oncology, Metabolic Syndrome, Healthy Aging, Immuno-oncology, Personalized Treatment (Targeted Drug), & Vaccine



Allogeneic Cell Therapy

Metode Pengobatan dengan memanfaatkan Sel Donor untuk mengobati orang lain yang dapat diproduksi massal dan disimpan.

*Topik: Advanced Therapies (T-Cell, NK Cell, MSC, iPSC-derived therapies); **Manufacturing Scalability** for Large Scale Cost-Efficient Production; Engineering Cell Therapy Solution to enhance safety and durability; Bioprocessing (Cryopreservation, logistics); Immune Compatibility (gene editing, i.e. CRISPR, HLA Knockout) to reduce immune rejection, Cell Therapy AI Platform.*

Kategori 2



E-Health

Produk / Layanan / Platform yang berhubungan dengan Kesehatan menggunakan proses dan komunikasi yang berbasis Digital

Topik: 3D AI Avatars, AI for (Pre) Clinical Trial, AI Doctors, AI Powered Robots for Healthcare, Voice to EHR



Alat Kesehatan

Instrumen, Apparatus, Mesin dan/atau Implan yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.

Topik: Radiology, Imaging, In Vitro Diagnostics, Hemodialysis Surgery, Personal Health, Digital Health / AI Healthcare



Diagnostik

Metode atau Prosedur untuk memberikan informasi tentang kondisi seseorang yang dapat membantu penyedia layanan kesehatan untuk melakukan tidak hanya diagnosis tetap juga bisa mulai dari Risk Assesment, Screening hingga Monitoring dan Prognosis.

*Topik: Layanan molecular testing (termasuk di dalamnya **Genomic Analysis**) untuk Oncology, Wellness dan Mother & Child; IVD Kit untuk Oncology, Infectious Disease, **Non-Human** (perkebunan, peternakan, tambak, etc) Cell Therapy AI Platform, AI for Pathology (Digital Pathology).*

Kategori 3



Makanan dan Minuman Kesehatan

Pangan (makanan atau minuman) dengan manfaat fungsional tertentu terhadap kesehatan sesuai dengan target usia yang dituju.

Topik: Healthy Aging especially in Bone and Muscle Health, Gut health, Infant and Pregnancy Nutrition, Metabolic Syndrome (diabetic).

*The research should use an applied science approach to prove functional food role in human health



Produk Bahan Alam

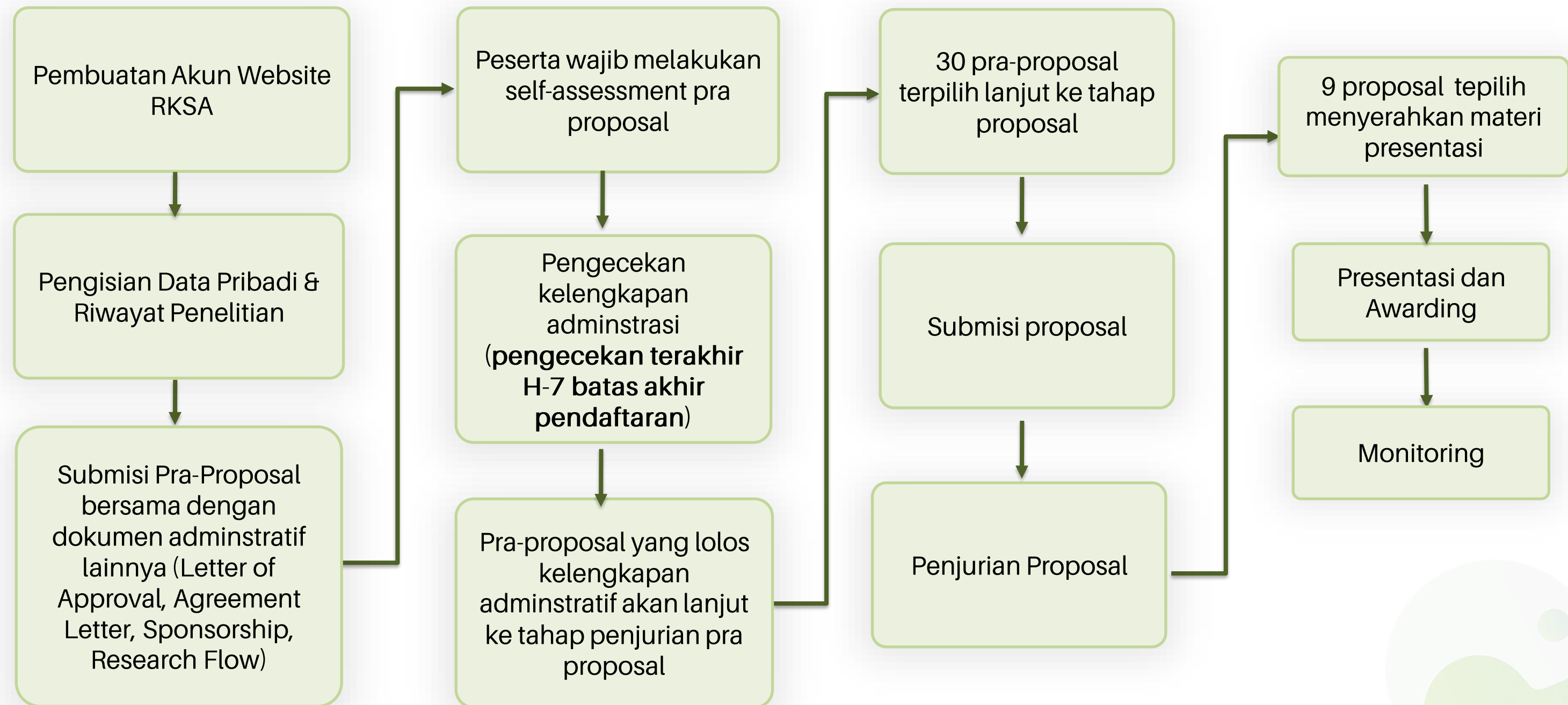
Produk dan Sediaan yang berbasis bahan alam berupa obat tradisional / suplemen.

Topik: Metabolic Syndrome, Health Aging, Degenerative Disease, Digestive (especially Gerd); Patch with Special Drug Delivery System, Gummy (pectin based with less or no sugar), Indonesian Raw Material with Health Benefit; and also Women's Health (meal replacement, weight management, and supplement for beauty)

Persyaratan Umum ↘

- Peneliti yang mengajukan merupakan Peneliti Utama, Warga Negara Indonesia (WNI), dan tidak dibatasi usia.
 - Penelitian harus diselesaikan dalam 12 hingga 18 bulan
1. Peneliti harus dari lembaga penelitian / pengembangan (pemerintah / swasta, termasuk perguruan tinggi) di Indonesia.
 2. Penelitian harus disahkan oleh institusi asalnya dengan *Approval Letter*.
 3. Peneliti wajib menyerahkan *Sponsor's Approval Statement* jika penelitian yang diajukan sudah atau sedang menerima pendanaan dari pihak lain

Alur Proses RKSA



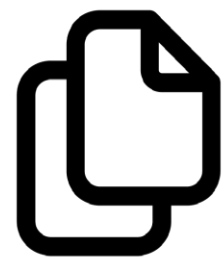
Daftar Dokumen Administratif ↘

Data Pribadi: melampirkan dokumen rekam jejak. Ini bisa berupa *research paper*, paten, atau bukti penghargaan penelitian.

Pra-proposal: Saat mengisi pra-proposal, peneliti wajib melampirkan dokumen-dokumen berikut:

- Surat persetujuan kepesertaan (**Participant agreement letter**)
- Surat persetujuan dari institusi asal peneliti (**Approval letter**)
- Alur penelitian (**Research flow**)
- Surat persetujuan sponsor (**Sponsor's Approval letter**), jika relevan.

Timeline ↘



14 Aug 2025

Aug – Okt 2025

Okt – Nov 2025

Nov 2025

Des 2025

Pendaftaran &
Pra-proposal

Evaluasi Pra-
proposal

Submisi
Proposal

Evaluasi
Proposal

Presentasi &
Awarding

Kriteria Penilaian

Pra-Proposal

NO	ASPEK	URAIAN	BOBOT (%)
1	Luaran (Prototipe, Sistem, Model) dalam kaitannya dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	Tingkat kesiapan penelitian saat ini	30
2	Urgensi/Potensi	Kesesuaian dgn kebutuhan Kalbe dan Pemerintah	
	A) Kesesuaian dengan kebutuhan	Apakah penelitian ini dapat menjawab kebutuhan saat ini dilihat dari 2 aspek yaitu jumlah customernya dan dampak bagi customer itu sendiri	10
	B) Ada tidaknya produk/ layanan sejenis	Banyak atau tidaknya kompetitor saat ini	10
	C) Ada tidaknya Komponen AI	Penggunaan komponen AI dalam proses	5
3	Substansi Riset	Riset dapat memberikan nilai tambah/ keunggulan terhadap produk serupa atau sama; dan/atau manfaat bagi pengguna (pemerintah, industri, masyarakat) di Indonesia	20
4	Area of expertise		
	A) Publikasi yang berhubungan dengan proposal	Peran didalam publikasi terkait	7.5
		Kualitas jurnal tempat publikasi	7.5
	B) Produk serupa sebelumnya yang dibuat peneliti	Riwayat penelitian sebelumnya	10

Kriteria Penilaian

Proposal

NO	ASPEK	URAIAN	BOBOT (%)
1	Substansi riset		
	A) Nilai tambah (added value)	Keunggulan terhadap produk serupa atau sama dan/atau manfaat bagi pengguna (pemerintah, industri, masyarakat) di Indonesia	25
	B) Ada tidaknya Komponen AI	Penggunaan komponen AI dalam proses	5
2	Kelayakan Hasil		
	A) Hilirisasi/Komersialisasi	Melihat tingkat kesiapan produk terhadap kesiapan pasar untuk hilirisasi/komersialisasi dari suatu project	35
3	Kelayakan Pengembangan		
	A)	Kesesuaian antara Metodologi Riset dengan Tujuan penelitian	15
	B)	Kesesuaian antara Anggaran (RAB) dengan Tujuan penelitian	10
	C)	Kesesuaian antara Timeline dengan Tujuan penelitian	10

Juri



Prof. Dr. Amin Soebandrio, Ph.D, Sp.MK
Professor of Clinical Microbiology,
Faculty of Medicine, Universitas Indonesia



**Dr. Luci Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm, MARS**
Director General of Pharmacy and Medical Devices,
Ministry of Health Republic of Indonesia



Dr. Ir. Roy Alexander Sparringa M.App.SC.
Senior Advisor Agency for the Assessment and
Application of Technology (BPPT)



Prof. I Ketut Adnyana M.Si., Ph.D.
Director of Research & Community Service,
Directorate General of Research & Development,
Ministry of Research, Technology, and Higher Education



Dr. Ines Irene Caterina Atmosukarto, Ph.D
Technical Advisor for Biomedical Innovation,
Ministry of Health Republic Indonesia



Yulius Setiady, Ph.D
Head of Corporate Research & Development
PT Kalbe Farma Tbk.

Juri Kehormatan ↘



Dr. Taruna Ikrar, M. Biomed, Ph.D
Head of National Agency of Drug and Food Control



Sie Djohan
Board of Directors, PT Kalbe Farma Tbk.

Website RKSA & Informasi kontak

Panduan lengkap & template dokumen administratif dapat dilihat di halaman <http://kalbe-rksa.com/>

Informasi kontak:

Email: info@kalbe-rksa.com

Nomor WA admin RKSA: +62 813-1609-7135

Akan diadakan sesi sosialisasi lanjutan secara daring!

Terima Kasih